



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tas merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan untuk menjalani aktivitas sehari-hari, baik di dalam dunia pendidikan, maupun di dalam dunia kerja. Dapat kita lihat bahwa tas digunakan dari anak-anak hingga orang dewasa. Bentuk serta aksesoris yang diterapkan pada tas sangat berperan penting sebagai penghias, agar tas terlihat menarik. Salah satunya adalah penerapan motif-motif yang ada di Minangkabau.

Risman Marah (1992: 12) menjelaskan bahwa motif Minangkabau bertitik tolak dari tiga kelompok utama, yaitu motif yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, nama binatang, dan nama benda sehari-hari. Hampir semua motif Minangkabau digayakan menyerupai bentuk akar dan tumbuh-tumbuhan, seperti motif *siriah gadang*, motif *limpapeh*, motif *kaluak paku* dan motif *aka cino sagagang*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Epi Rajo Basa seorang pengukir motif Minangkabau yang berada di Pagaruyung, Batusangkar, wawancara berawal dari pembahasan tentang penempatan motif dan makna filosofi dari motif *aka cino sagagang* di Minangkabau. Epi Rajo Basa menjelaskan bahwa motif *aka cino sagagang* biasanya ditempatkan pada *lambai-lambai* rumah adat Minangkabau yang diukir pada media kayu. *Lambai-lambai*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

merupakan pembatas motif yang ada di dinding rumah adat Minangkabau. Motif *aka cino sagagang* ini melambangkan suatu kedinamisan hidup yang gigih dan ulet dalam memenuhi kebutuhan hidup. Motif *aka cino sagagang* juga termasuk motif ukiran pengisi bidang kecil pada rumah adat Minangkabau (Wawancara, 14 Januari 2017, Jam 13:00 WIB).

Ketertarikan pengkarya mengangkat motif *aka cino sagagang* yang ditempatkan pada tas kantor adalah dari segi bentuk relung yang dikreasikan dengan penambahan bunga, sehingga membentuk motif yang indah. Motif ini diterapkan dan dikreasikan sesuai dengan bentuk bagian depan tas kantor. Tas kantor ini dibuat dengan media kulit dan ditujukan kepada pria maupun wanita. Kulit adalah lapisan luar tubuh binatang yang merupakan suatu kerangka luar, tempat bulu binatang itu tumbuh (Sunarto, 2001: 9). Pengkarya menggunakan kulit samak nabati karena kuat dan mudah dibentuk. Maka dari itu, berdasarkan makna filosofi dari motif *aka cino sagagang*, pengkarya ingin mengingatkan bahwa seorang pekerja atau pegawai kantoran harus memiliki sifat yang gigih dan ulet dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Bagaimana menerapkan dan mengkreasikan motif *aka cino sagagang* pada tas kantor.

2. Bagaimana cara mewujudkan tas kantor yang kreatif dan inovatif.

C. Tujuan dan manfaat penciptaan

1. Tujuan

a. Sebagai salah satu syarat meraih predikat sarjana seni pada prodi kriya Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

b. Melahirkan karya tas kantor yang inovatif, dan memiliki nilai tradisi dalam bentuk modern.

c. Untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kreativitas dalam melahirkan sebuah karya seni.

d. Melestarikan motif Minangkabau, khususnya motif *aka cino sagagang* yang diterapkan pada tas kantor.

2. Manfaat

a. Melatih pengkarya dalam merancang suatu karya seni yang berakar pada konsep-konsep yang telah ditelaah lebih dahulu.

b. Memperkenalkan motif *aka cino sagagang* melalui karya tas kulit.

c. Menjadi referensi serta inspirasi dalam berkarya khususnya karya kulit bagi kalangan akademika.

d. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat khususnya kepada pekerja kantoran.